BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat strategis dalam peningkatan pendapatan ekonomi. Berdasarkan hal tersebut, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Perkembangan UMKM mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap perubahan struktural di masyarakat, salah satunya mampu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional terhadap krisis. UMKM di Jawa Barat memiliki potensi yang bagus apabila terus dikembangkan, karena jumlah unit usahanya yang terus bertambah di setiap tahunnya. Potensi-potensi daerah yang dikelola dalam skala UMKM diharapkan mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata (Laili, 2020).

Salah satu benda pakai yang memiliki nilai seni tinggi dalam seni rupa Indonesia adalah Batik. Batik adalah sebuah karya seni yang telah berkembang selama bertahun-tahun dan akan semakin berkembang di masa yang akan datang karena didukung oleh perkembangan teknologi, estetika dan ekonomi dinamis. Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO (The United Nations) Educational, Scientific and Cultural Organization) pada tanggal 2 Oktober 2009. Kota Cirebon merupakan salah satu sentra industri batik nasional. Yang mana terdapat banyak pengrajin batik dengan gaya Cirebonan. Sangat mudah menemukan sentra-sentra batik di kota ini (Pusparani, 2019). Salah satu daerah di Jawa Barat yang memiliki potensi untuk pengembangan UMKM adalah Kota Cirebon. Kota Cirebon memiliki warisan budaya lokal yang berpotensi bagus untuk terus dikembangkan. Kota Cirebon telah dikenal masyarakat luas sebagai kota dengan sentra kerajinan batik. Usaha batik terus berkembang setiap tahunnya. Dan banyak pengrajin batik yang sudah bekerja (Laili, 2020). Di era saat ini, kain batik yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat bukan hanya sebagai

alat dalam memenuhi kebutuhan sandang, tetapi keberadaanya banyak dihubungkan dengan pranata sosial masyarakat. Kain batik dengan warna dan motif khusus seringkali menjadi simbol pranata sosial bagi pemakainya. Diharapkan dengan adanya inovasi baru dapat menjadikan keuntungan yang besar bagi pengusaha UMKM batik khususnya di Kota Cirebon.

Kota Cirebon Jawa Barat dikenal juga sebagai kota yang menghasilkan berbagai macam kerajinan, khususnya industri kreatif dibidang batik yang saat ini berkembang sangat pesat. Bila dilihat dari sisi ekonomi pada saat ini, trend dan prospek pasar batik masih sangat menjanjikan. Sebagai sebuah kerajinan, batik adalah potensi ekonomi kreatif berbasis seni/budaya khas dan unik. Batik merupakan sebuah industri ekonomi kreatif yang diprediksi akan menjadi industri yang akan berkembang pesat pada masa yang akan datang (Kurniawan, 2020).

Daya saing yang tinggi menjadikan batik khas Cirebon harus menggali potensi lebih dalam untuk menumbuhkan inovasi baru dalam menunjang kebutuhan pangsa pasar yang ada. Selain itu, dengan adanya inovasi-inovasi baru dapat membantu bisnis skala kecil dalam mendapatkan keuntungan. Seni dalam membatik adalah proses dalam melukis gambar di atas kain untuk dijadikan bahan jadi seperti pakaian. Proses tersebut, harus dilakukan dengan hati-hati dan teliti sebab acap kali seniman batik harus melukiskan serangkaian titik guna mendapatkan sebuah corak batik yang bagus. Hasil akhir dari proses tersebut merupakan sehelai kain batik dengan motif yang menarik, dan bernilai jual tinggi (Pramono, 2020).

Keberadaan profesi pengrajin batik tulis sekarang ini hampir merupakan pekerjaan yang telah lama ditinggalkan oleh orang banyak, karena keterampilan atau keahlian yang dibutuhkan tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sebagai pengrajin batik tulis. Sedangkan dalam membuat batik seseorang atau pengrajin memerlukan keahlian khusus yang tidak dimiliki oleh setiap orang.

Sehingga hanya dari tangan-tangan terampil para pengrajin kita dapat menikmati suatu karya budaya yang bernilai seni tinggi. Batik tulis Trusmi merupakan karya budaya yang keberadaannya sampai sekarang masih diterima oleh masyarakat. Sebagian besar pengrajin batik tulis Trusmi yang ada di kecamatan Plered Kabupaten Cirebon kini masih bertahan, walaupun produk yang dihasilkan mengalami pasang surut (Wahyuningsih, 2016).

Peran strategi sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba pada suatu usaha batik di trusmi cirebon karena dengan adanya perencanaan strategi jangka pendek maupun jangka panjang yang disusun atau yang direncanakan untuk memanfaatkan, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki dengan baik oleh suatu bisnis maupun suatu perusahaan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Memiliki target sasaran yang besar maupun sasaran yang kecil harus bisa mengelola strategi dengan tepat. Menurut penulis perlu juga diadakan nya riset untuk melakukan sebuah strategi yang akan dijalankan.

Potensi usaha dalam EB Batik Tradisional memiliki market yang sangat luas. Dengan market menengah keatas, EB Batik Tradisional menggunakan batik cap dan tulis. Serta EB Batik Tradisional bukan hanya menjual produk saja namun edukasi mengenai batik karena hal tersebut bisa menjadi salah satu cara untuk pelestarian dari batik tradisional yang paling mendasar, menjelaskan dari mulai kain yang belum jadi hingga ke pola nya, cara pembuatan nya, hingga sampai menghasilkan sebuah kain batik yang sudah jadi yang memiliki nilai jual.

Kemampuan produksi yang dicapai bisa mencapai 1000 potong dalam 1 bulan. Kemudian batik tulis bisa mencapai 10 sampai dengan 30 potong perbulan diluar dari permintaan konsumen. Dan jika ada permintaan yang masuk bisa mencapai 2000 pcs bisa diproses langsung yang dimana itu menjadi nilai potensi pada usaha EB Batik Tradisional ini sendiri. Dengan omset yang diperoleh oleh EB Batik Tradisional ini setelah covid bisa mencapai 500-600 juta perbulan hanya retail toko diluar dari pesanan.

Berdasarkan hal tersebut data pendapatan selama 3 tahun terakhir yang di peroleh oleh Toko EB Batik Tradisional Cirebon. Pada tahun 2019 pendapatan yang diterima oleh EB Batik Tradisioal Cirebon yaitu Rp. 6.565.965.000. pada tahun 2020 mengalami penurunan karena covid yaitu Rp. 4.465.735.000 dan pada tahun 2021 mulai mengalami kenaikan yaitu Rp. 5.919.530.000.

Dalam hal ini fenomena yang terjadi pada toko EB Batik Tradisional Cirebon mengenai laba usaha tidak stabil karena berdasarkan laba yang diterima bisa mengalami kenaikan dan penurunan yang bisa diakibatkan dalam beberapa faktor yang terjadi seperti kondisi cuaca yang berubah-ubah sehingga total produksi pun tidak bisa dipastikan.

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konspetual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan UMKM merupakan langkah penting dalam meningkatkan dan memperkuat sendi-sendi perekonomian bangsa. Karena adanya UMKM mampu memberikan peluang lapangan kerja dan munculnya inovasi baru dari sebuah produk. Kunci utama keberhasilan dalam mengembangkan usaha adalah manajemen pengelolaan usaha. Banyak usaha yang bangkrut karena pengelolaan usahanya yang kurang bagus. Tak peduli berapa banyak modal usaha yang dimiliki lama kelamaan akan habis juga jika tidak bisa dikelola dengan baik. Bisnis seharusnya bisa terus tumbuh dan berkembang jika ditata dengan baik dan tersistem. Akan tetapi kebanyakan pemilik bisnis hanya menjalankan bisnis sekedarnya saja tanpa arah, tujuan, dan strategi yang terencana (Mongkito, 2020).

Menurut penulis Sadono Sukirno (2016) dengan karangan buku yang berjudul “Mikro Ekonomi Teori Pengantar” edisi ketiga menjelaskan bahwa definisi Teori Ekonomi mikro yaitu sebagai “ilmu ekonomi kecil”. Menerangkan arti teori mikro ekonomi dengan menterjemahkan masing-masing perkataan dalam istilah tersebut tidak akan memberikan penerangan yang tepat mengenai arti dari konsep teori ekonomi mikro. Arti yang sebenarnya hanya akan dapat dilihat dari corak dan ruang

lingkup analisis yang terdapat dalam teori tersebut. Berdasarkan kepada pola dan ruang lingkup analisisnya, teori ekonomi mikro dapat didefinisikan sebagai "*satu bidang studi dalam ilmu ekonomi yang menganalisis mengenai bagian-bagian kecil dari keseluruhan kegiatan perekonomian*" (Sukirno, 2016).

Berdasarkan uraian diatas maka fokus penelitian ini adalah bagaimana potensi dan strategi peningkatan Laba usaha yang dilakukan oleh para pengusaha dengan EB Batik Tradisional dengan narasumber Kang Hisyam Suleiman selaku pemilik generasi ke 2. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Potensi dan Strategi Peningkatan Laba Usaha di EB Batik Tradisional Cirebon".**

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah
   a. Wilayah kajian

      Kajian wilayah pada permasalahan penelitian ini adalah kewirausahaan dan Bisnis Islami, penelitian ini akan menentukan jalannya suatu penelitian.

   b. Pendekatan penelitian

      Jenis pendekatan penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif .

   c. Jenis masalah

      Jenis masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah Analisis Potensi dan Strategi Peningkatan Laba Usaha di EB Batik Tradisional Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

   Batasan masalah diadakan untuk mencegah adanya penyimpangan dan permasalahan pokok, agar penelitian ini terarah dan memudahkan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian sehingga penelitian sesuai dengan tujuannya. Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas luas lingkup pada batasan ini adalah Analisis Potensi dan Strategi Peningkatan Laba

Usaha di EB Batik Tradisional Cirebon. Objek kajian pada penelitian ini adalah Pemilik EB Batik Tradisional Cirebon. Yaitu dengan narasumber Hisyam Sulaeman selaku pemilik generasi ke 2.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apa Saja Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Usaha di EB Batik Tradisional Cirebon ?
2. Bagaimana Potensi Yang Dimiliki Oleh EB Batik Tradisional Cirebon ?
3. Bagaimana Dampak dari Pemanfaatan Potensi Yang Ada Pada EB Batik Tradisional Cirebon Dalam Melakukan Strategi peningkatan Laba Usaha ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan memahami dalam penelitian adalah:

1. Untuk Mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Usaha di EB Batik Tradisional Cirebon.
2. Untuk Mengetahui Potensi Yang Dimiliki Oleh EB Batik Tradisional Cirebon.
3. Untuk Mengetahui Dampak dari Pemanfaatan Potensi Yang Ada Pada EB Batik Tradisional Cirebon Dalam Melakukan Strategi Peningkatan Laba Usaha.

B. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi yang baik dengan tema yang peneliti angkat. Penelitian ini juga secara umum memberikan gambaran tentang Analisis

Potensi dan Strategi Peningkatan Laba Usaha di EB Batik Tradisional Cirebon.

2. Kegunaan Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Sebagai penunjang riset jika ingin melakukan strategi pemasaran melalui endorsement. Serta meningkatkan ilmu pengetahuan Mengenai Potensi dan Strategi Peningkatan Laba Usaha di EB Batik Tradisional Cirebon.

   b. Bagi Pembaca

      Sebagai sarana informasi untuk menambah pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai Analisis Potensi dan Strategi Peningkatan Laba Usaha di EB Batik Tradisional Cirebon.

   c. Bagi Akademisi

      Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian di masa mendatang.

D. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pembanding dan sekaligus sebagai sumber referensi maka diperlukan untuk mengkaji karya-karya ilmiah hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penulisan ini terdapat beberapa skripsi dan jurnal yang membahas tentang Analisis Potensi dan Strategi Peningkatan Laba Usaha di EB Batik Tradisional Cirebon yaitu :

Malinda, H (2017) prospek dan strategi pengembangan industri batik di kabupaten sumenep yang berjudul "Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Ukm Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Bakso Ikan Cahaya Bahari Desa Linggar Jati Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)" Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif. Metode kualitatif deskriptif. Dalam jurnal ini mengkaji

mengenai meningkatkan pendapatan karyawan menurut perspektif Ekonomi Islam, dalam hal ini usaha Cahaya Bahari dalam mengembangkan UKM bakso ikan sudah sesuai dengan etika bisnis dalam Islam. Hal tersebut dapat dilihat dari segi pemakaian produk seperti bahan mentah, dalam hal ini bahan mentah yang dipakai untuk diolah menjadi bakso menggunakan bahan ikan yang masih segar, tepung terigu dan bahan baku lainnya, bahan-bahan tersebut merupakan bahan yang halal dan baik serta tidak membahayakan kesehatan masyarakat. Dengan demikian beda penelitian diatas lebih berfokus pada Analisis dan bagaimana Strategi yang digunakan untuk Pengembangan Bisnis Ukm Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam sedangkan fokus pada penelitian ini adalah Analisis Potensi dan Strategi Peningkatan Laba Usaha di EB Batik Tradisional Cirebon (Malinda, 2017).

Tahwin, M., & Mahmudi, A. A (2014) yang berjudul "Strategi Pengembangan Usaha Batik Tulis Lasem Dengan Analisis SWOT" Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dilaksanakan diKabupaten Rembang. Objek penelitian adalah pengrajin Batik Tulis Lasem di Kabupaten Rembang sebanyak 40 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner. Hasil penelitian ini menjelaskan mengenai Strategi pengembangan industri Batik Tulis Lasem digunakan sebagai upaya untuk mewujudkan agar industri Batik Tulis Lasem menjadi kegiatan ekonomi yang memiliki nilai tambah dan berdaya saing tinggi, tidak hanya memiliki keunggulan komparatif melainkan juga keunggulan kompetitif, sehingga mampu menembus pasar ekspor. Dan beda penelitian nya yaitu Dengan demikian penelitian diatas lebih berfokus pada bagaimana dan apa saja Strategi yang digunakan dalam Pengembangan Usaha Batik Tulis Lasem Dengan Analisis SWOT. sedangkan fokus pada penelitian ini adalah Analisis Potensi dan Strategi Peningkatan Laba Usaha di EB Batik Tradisional Cirebon (Tahwin, 2014).

Fatmawati, F. (2013). Yang berjudul "prospek dan strategi pengembangan industri batik di kabupaten sumenep'. Metode penelitian

ini menggunakan metode kualitatif dengan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : potensi Batik Tulis UD. Batik Tulis Al-Barokah secara fisik dipengaruhi oleh permintaan yang terus meningkat bertolak belakang dengan ketersediaan bahan baku dan bahan, ketersediaaan tenaga kerja yang masih minim, dan prasarana yang kurang memadai. Potensi secara aspek sosial atau non fisik meliputi, motivasi dari dalam ataupun luar (pemerintah), kualitas mutu yang terus terjaga, kebijakan pemerintah yang mendukung perkembangan industri batik tulis di Kabupaten Sumenep. Dengan beda penelitian diatas lebih berfokus pada prospek apa saja dan bagaimana strategi yang diterapkan dalam pengembangan industri batik di kabupaten sumenep. sedangkan fokus pada penelitian ini adalah Analisis Potensi dan Strategi Peningkatan Laba Usaha di EB Batik Tradisional Cirebon (Fatmawati, 2013).

Maulana, U., & Nurhadi, N. (2016). Yang berjudul "Strategi Pengembangan Kawasan Dalam Mendukung Peningkatan Daya Saing Antar Kecamatan Di Kabupaten Kulon Progo" jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian mengeksplorasi pengrajin seni batik kujur sebagai salah satu kekuatan potensi pengembangan ekonomi lokal di Kelurahan Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan, menganalisis hambatan yang dihadapi oleh pengrajin batik kujur dalam mengembangkan industri kerajinan seni batik dan menganalisis kontribusi produksi batik kujur dalam penguatan ekonomi lokal di kelurahanTanjung Enim. Dan dengan beda penelitian diatas lebih berfokus pada Bagaimana Strategi yang digunakan untuk Pengembangan Kawasan Dalam Mendukung Peningkatan Daya Saing Antar Kecamatan Di Kabupaten Kulon Progo. sedangkan fokus pada penelitian ini adalah Analisis Potensi dan Strategi Peningkatan Laba Usaha di EB Batik Tradisional Cirebon (Maulana, 2016).

Melsasail, A., Siwalette, J. D., & Puttileihalat, P. M. (2019). Yang berjudul "Analisis potensi dan strategi pengembangan tanaman sayuran (studi kasus di negeri tawiri kecamatan teluk ambon)". Metode

pengambilan sampel yang dipakai adalah metode sensus. Metode sensus dilakukan dengan cara mengumpulkan data semua petani yang berusahatani sayuran di Negeri Tawiri. Hasil dari penelitian ini yaitu Strategi pengembangan tanaman sayuran sangat tergantung terhadap kemampuan sumberdaya manusia dalam mengembangkan usahatani sayuran sehingga secara signifikan dapat meningkatkan pendapatan petani sayuran. Fakta menunjukan di Negeri Tawiri pada umumnya petani memiliki rata-rata luas lahan (0,5 ha) yang di sewakan, sehingga orientasi dan strategi pengembangan tanaman sayuran petani fokus pada produksi. Dengan beda penelitian Dengan demikian penelitian diatas lebih berfokus pada terdapat potensi apa saja yang ada dan bagaimana strategi yang digunakan dalam pengembangan tanaman sayuran (studi kasus di negeri tawiri kecamatan teluk ambon). sedangkan fokus pada penelitian ini adalah Analisis Potensi dan Strategi Peningkatan Laba Usaha di EB Batik Tradisional Cirebon (Melsasail, 2019).

Nainggolan, H. L., Aritonang, J., Ginting, A., Sihotang, M. R., & Gea, M. A. P. (2021). Yang berjudul "Analisis dan strategi peningkatan pendapatan nelayan tradisional di kawasan pesisir kabupaten serdang bedagai sumatera utara" Penelitian ini menggunaan data primer dan sekunder, yang dianalisis dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yaitu analisis pendapatan dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan: a) Sekitar 36,6% nelayan responden tradisional memiliki karakteristik umur antara 51-60 tahun dan 29,3% dengan karakteristik umur 41-50%, serta 61% nelayan tradisional memiliki karakteristik tingkat pendidikan sekolah dasar dan 31,7% berpendidikan penyuluhan, pelatihan secara rutin kepada nelayan dalam rangka meningkatan kemampuannya untuk melakukan proses penangkapan ikan, dan melestarikan sumber daya alam laut dan kawasan pesisir secara berkelanjutan. Dengan beda penelitian diatas lebih berfokus pada Analisis dan apa saja strategi yang ditetapkan untuk peningkatan pendapatan nelayan tradisional di kawasan pesisir kabupaten serdang bedagai sumatera utara. sedangkan fokus pada penelitian ini adalah

Analisis Potensi dan Strategi Peningkatan Laba Usaha di EB Batik Tradisional Cirebon (Nainggolan, 2021).

Satar, M., & Buraerah, S. (2020). Yang berjudul "Analisis kelayakan dan strategi pengembangan usaha tani bawang merah di Kota Parepare" Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha tani bawang merah. Serta teknik sampling purposive untuk mengetahui strategi pengembangan usaha tani bawang merah. Dengan hasil penelitian Nilai R/C Ratio pada usaha tani bawang merah yang diperoleh petani sebesar 1,91. Dengan demikian usaha tani bawang merah di Kota Parepare efisien secara ekonomis dan layak untuk dikembangkan. Alternatif strategi yang dapat diimplementasikan dalam rangka pengembangan usaha tani bawang merah di Kecamatan Bacukiki, yaitu : a. Meningkatkan produksi dan kualitas produk untuk memenuhi permintaan pasar melalui penyuluhan, pelatihan dan kerjasama antar petani. b. Memberdayakan kelompok tani untuk melaksanakan peran dan fungsinya secara optimal c. Meningkatkan potensi kewirausahaan petani, melalui pelatihan kewirausahaan dan magang atau studi banding bagi petani. Dan beda penelitian diatas lebih berfokus pada Analisis kelayakan yang terjadi dan untuk mengetahui strategi pengembangan usaha tani bawang merah di Kota Parepare. sedangkan fokus pada penelitian ini adalah Analisis Potensi dan Strategi Peningkatan Laba Usaha di EB Batik Tradisional Cirebon (Satar, 2020).

Efendi, N. (2022). Yang berjudul "potensi pengembangan industri batik di bandar lampung" Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Responden pada penelitian ini adalah Siger Roemah Batik dan Rahmad Batik Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan pemilik, karyawan dan konsumen, dan teknik observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri batik yang ada di Bandar Lampung memiliki potensi untuk dikembangkan. Potensi eksternal industri batik ini cukup besar karena didukung aturan Pemerintah Daerah tentang penggunaan pakaian batik pada lembaga pemerintah dan sekolah. Potensi internal industri batik

masukdalam kategori sedang karena masih terdapat beberapa kendala internal yang harus dicarikan solusinya diantaranya sumber bahan baku yang harus dikirim dari pulau Jawa. Dengan beda penelitian diatas lebih berfokus pada potensi pengembangan industri batik di bandar lampung. sedangkan fokus pada penelitian ini adalah Analisis Potensi dan Strategi Peningkatan Laba Usaha di EB Batik Tradisional Cirebon (Efendi, 2022).

Prabawa, E. S., Supandi, S., & Sulistiyanto, S. (2020). Yang berjudul "pemberdayaan kerajinan batik dalam mewujudkan kemakmuran ekonomi masyarakat mendukung pertahanan negara di provinsi jambi". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisa SWOT. Dengan hasil penelitian Peran Pemerintah sangat penting dalam upaya pemberdayaan dan pembinaan kepada perajin lokal. Pembatik yang telah ada harus terus dibina dan Dinas terkait perlu mencetak perajin- perajin baru. Hal ini diharapkan ketika pesanan batik membeludak, industri yang ada telah siap, bukannya malah melempar pesanan ke luar daerah seperti yang terjadi sekarang ini. Dengan beda penelitian diatas lebih berfokus pada bagaimana dan apa saja cara yang diterapkan untuk pemberdayaan kerajinan batik dalam mewujudkan kemakmuran ekonomi masyarakat mendukung pertahanan negara di provinsi jambi. sedangkan fokus pada penelitian ini adalah Analisis Potensi dan Strategi Peningkatan Laba Usaha di EB Batik Tradisional Cirebon (Prabawa, 2020).

Yunita, N. E. (2017) yang berjudul "Analisis potensi UMKM di OOPS Pujasera way hasim kota Bandar Lampung Dalam perspektif Ekonomi Islam" menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, Metode Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (field researcd) yang merupakan penelitian lapangan. Hasil penelitian ini Berdasarkan hasil survey terkait dengan pelayanan, pengetahuan dan pengalaman para UMKM dapat disimpulkan bahwa UMKM yang ada di Oops! Pujasera Way Halim memiliki peluang untuk berkembang. Pada dasarnya strategi kelangsungan usaha UMKM yang ada di Oops! Pujasera Way Halim Kota Bandar Lampung apabila dilihat dari

segi pelayanan sudah baik, dalam segi pengetahuan teknologi juga sudah cukup baik karena mereka sudah bisa mempromosikan produknya di media sosial. Dengan beda penelitian jurnal tersebut menjelaskan tentang bagaimana potensi umkm yang terjadi di kota Bandar Lampung yang disesuaikan dalam perspektif Ekonomi Islam dengan melakukan beberapa survey sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus kepada bagaimana potensi dan strategi apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan laba usaha di eb batik tradisional cirebon (Yunita, 2017).

E. Kerangka Pemikiran

Dalam hal ini masyarakat atau para pelaku usaha belum banyak mengetahui mengenai Potensi dan strategi untuk meningkatkan pendapatan pada usaha yang terjadi dalam sebuah usaha atau bisnis. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor antara lain kurang nya pengetahuan media promosi yang dilakukan.

Dari permasalahan-permasalahan diatas peneliti merasa perlu diadakannya penelitian atau kajian-kajian yang dapat menjawab permasalahan ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pemaparan secara deskritif kualitatif yaitu suatu penelitian yang mendeskripsikan apa yang terjadi pada saat melakukan penelitian. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterprestasi kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada, jadi peneliti ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi apa adanya secara objektif.

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Dalam pengertian yang lain, analisis adalah sikap atau perhatian terhadap sesuatu (benda, fakta, fenomena) sampai mampu menguraikan menjadi bagianbagian, serta mengenal kaitan antarbagian tersebut dalam keseluruhan. Menurut Hanif Al Fatta Analisa adalah tahap awal dalam pengembangan sistem yang

tahap fundamental yang sangat menentukan kualitas sistem informasi yang dikembangkan sedangkan menurut Komaruddin Analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masingmasing dalam satu keseluruhan yang terpadu (Nugroho, 2016).

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut maka bisa disimpulkan bahwa Analisis merupakan suatu kegiatan dalam rangka mempelajari suatu bentuk benda,kegiatan,fakta maupun fenomena dalam mempelajari hubungan antar bagian yang terkait dari berbagai fungsi yang menjadi satu.

2. Potensi

Secara umum, potensi adalah serangkaian bentuk kemampuan yang dimiliki oleh seseorang terhadap dirinya sendiri, sehingga dalam hal ini perlu untuk dioptimalkan sebaik mungkin.

Menurut Majdi (2007) Potensi adalah kemampuan yang masih bisa di kembangkan lebih baik lagi, secara sederhana potensi merupakan kemampuan terpendam yang masih perlu untuk dikembangkan.

Dapat disimpulkan bahwa potensi merupakan serangkaian kemampuan yang mendasar yang masih bisa dikembangkan lebih dalam lagi yang dimiliki oleh seseorang kepada dirinya sendiri sehingga mempunyai sesuatu hal yang bisa dilakukan.

3. Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan (Asrori M. (., 2013). Bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan guna mendapatkan tujuan yang diinginkan (Sudrajat A. (., 2008).

Menurut penulis Dapat disimpulkan bahwa strategi yaitu suatu perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang yang disusun atau yang direncanakan untuk memanfaatkan, kemampuan dan sumber daya

yang dimiliki dengan baik oleh suatu bisnis maupun suatu perusahaan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Memiliki target sasaran yang besar maupun sasaran yang kecil harus bisa mengelola strategi yang baik dan benar. Menurut penulis perlu juga dilakukan nya riset untuk melakukan sebuah strategi yang akan dijalankan.

4. Laba

Pengertian laba menurut ekonomi didefinisikan oleh Adam Smith sebagai kenaikan dalam kekayaan (*an increase in wealthy*). Lebih lanjut para ekonom sepakat bahwa laba adalah perubahan menuju keadaan yang lebih baik, lebih sehat, lebih sejahtera (*well being*) atau istilah yang lebih populer adalah *better offness* yang terjadi pada periode jangka waktu tertentu. Tetapi ukuran ekonom dalam menghitung perubahan *well being* atau *better offnessini* tidak didefinikan secara jelas dalam bentuk terminologi yang operasional dan dapat diterapkan dalam perusahaan (Dwimulyani, 2007). Dapat disimpulkan bahwa laba merupakan keuntungan lebih yang didapat oleh satu badan usaha dari selisih antara harga pembelian atau biaya produksi dan harga penjualan yang ditawarkan kepada konsumen.

Dengan data yang diperoleh melalui artikel, jurnal, dan sebagainya yang bisa menunjang informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian dan juga melalui bantuan media elektronik, yaitu internet. Dan juga beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi lapangan dan wawancara. Berdasarkan uraian diatas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

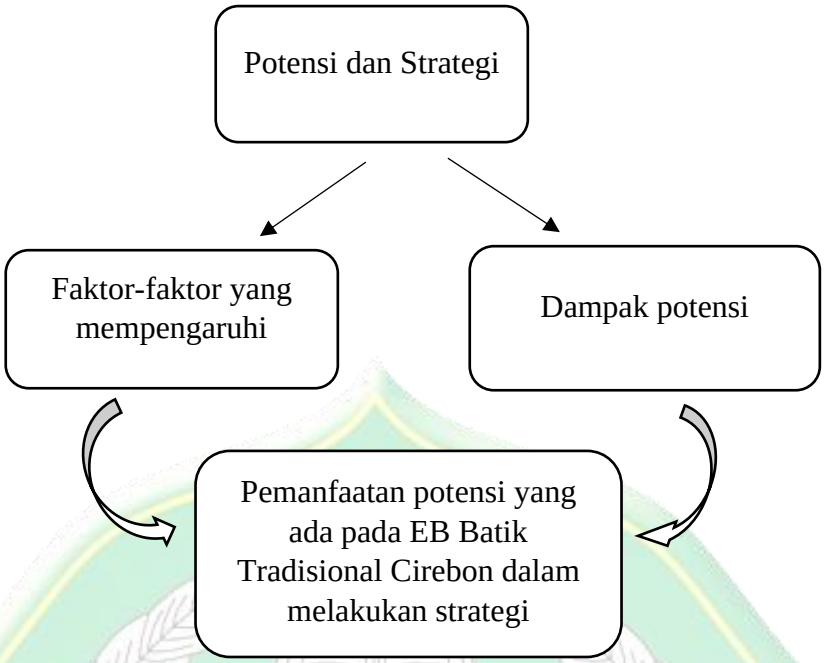

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

F. Metodelogi Penelitian

Secara umum, metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan metode penelitian maka pelaksanaan penelitian akan lebih terarah, sebab metode penelitian dimaksudkan untuk memberi kemudahan dan kejelasan tentang apa yang diteliti dan bagaimana penelitian dilakukan (Ramdhan, 2021).

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini yang dilakukan dalam pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskritif yaitu suatu penelitian yang mendeskripsikan apa yang terjadi pada saat melakukan penelitian. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterprestasi kondisi-kodisi yang sekarang ini terjadi atau ada, jadi peneliti ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi apa adanya secara objektif (Nugrahani, 2014). Karena penelitian ini menjelaskan

bagaimana Analisis Potensi dan Strategi Peningkatan Laba Usaha Di EB Batik Tradisional Cirebon.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian diperoleh dari data primer dan sekunder yang terdiri dari:

a. Data Primer

Data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda) (Setiawan, 2021). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui keterangan dan informasi yang didapat dari Pemilik EB Batik Tradisional Cirebon.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum (Setiawan, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, artikel dan jurnal.

3. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara dan studi kepustakaan. Studi lapangan (field research) digunakan untuk menggali bahan primer melalui teknik wawancara tertulis kepada Pemilik Toko EB Batik Tradisional Cirebon. Cara online dilakukan melalui penelusuran kepustakaan melalui internet guna mendapatkan bahan yang diperlukan. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu

pertanyaan kepada yang diwawancarai (Jasmine, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai pihak-pihak yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu Pemilik EB Batik Tradisional Cirebon.

Menurut penulis dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan tahap awal untuk memperoleh informasi dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan narasumber yang bersangkutan dengan penelitian ini yaitu pihak Pemilik EB Batik Tradisional Cirebon.

b. Observasi

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasilnya peneliti akan mendapatkan apa yang peneliti inginkan yaitu berupa data-data konkrit dan dokumentasi (UTAMI, 2014).

Menurut penulis dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan tahap penting untuk memperoleh informasi dengan teknik survey langsung kedalam lokasi penelitian guna memperoleh gambaran real dari suatu peristiwa yang terjadi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. penjaringan data-data dari prasasti, naskah-naskah. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam (Jasmine, 2022).

Menurut penulis dapat disimpulkan bahwa Dokumentasi yang merupakan tahap penting dalam catatan yang tersedia guna sebagai

bukti konkreat bahwa telah dilakukan nya sebuah penelitian langsung yang dilakukan oleh penulis. Dan dalam hal ini dokumentasi yang diambil yaitu dokumentasi dengan pemilik EB Batik Tradisional Cirebon.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Jasmine, 2022). Dengan analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalalm memecahkan masalah penelitian.

Peneliti ini menggunakan metode wawancara untuk menggali data berupa kualitatif deskriptif denga analisis SWOT. Peneliti akan melakukan wawancara kepada Pengusaha EB Batik Tradisional Cirebon sebagai bahan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan keterangan diatas, maka berfikir secara induktif dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu wawancara pada pengusaha EB Batik Tradisional Cirebon, yang nantinya akan membahas secara khusus tentang analisis SWOT yang bagaimana nanti untuk memperoleh hasil data agar akurat saat menginterpretasi seluruh data yang ada nantinya.

Analisis SWOT ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluan (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam satu spekulasi bisnis. Instrument perencanaan strategi klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi. Instrument ini memudahkan untuk menentukan apa yang bisa dicapai, dan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan (Fatimah, 2016).

5. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Untuk penelitian ini dilakukan di Jl. Panembahan Utara No.1 Plered 45154 (0231) 322678, 321346, 320265, fax (0231) 321070, Cirebon.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Untuk penelitian dengan judul "Analisis Potensi dan Strategi Peningkatan Laba Usaha di EB Batik Tradisional Cirebon" dilakukan mulai tanggal 15 November 2022 s/d 15 Mei 2023.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan metodelogi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang pemaparan kajian Pustaka yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan masalah.

BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum, sejarah, struktur dan sebagainya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang pemaparan gambaran hasil penelitian dan analisa. Agar tersusun dengan baik diklasifikasikan ke dalam : A. Hasil Penelitian B. Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, serta saran yang diberikan mengenai penelitian.